

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


**TINJAUAN YURIDIS EMPIRIS PEMBAGIAN WARISAN PADA
MASYARAKAT GORONTALO ETNIS ARAB**

Oleh :
AMELIA WONGGOLE
NIM : 271412063

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II,


MUTIA CHERAWATY THALIB, SH., M.Hum
NIP. 196907041998022001


DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH., MH
NIP. 198508272009121005

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Hukum


Novendri M. Nggilu, S.H., M.H.
NIP. 198911272014041001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**TINJAUAN YURIDIS EMPIRIS PEMBAGIAN WARISAN PADA
MASYARAKAT GORONTALO ETNIS ARAB**

Oleh

AMELIA WONGGOLE

NIM : 271412063

Telah diuji dan dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019

Pukul : 11.00 WITA

Komisi Penguji :

1. **LUSIANA MARGARETH TIJOW, SH., MH** (.....)
NIP. 198103062008122001
2. **NUVAZRIA ACHIR, SH., MH** (.....)
NIP. 198510052018032001
3. **MUTIA CHERAWATY THALIB, SH., M.Hum**(.....)
NIP.196907041998022001
4. **DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH., MH** (.....)
NIP.198508272009121005

Gorontalo, 29 Agustus 2019
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo (UNG)

Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH
NIP: 197412232003122011

ABSTRAK

AMELIA WONGGOLE, SKRIPSI : “ TINJAUAN YURIDIS EMPIRIS PEMBAGIAN WARISAN PADA MASYARAKAT GORONTALO ETNIS ARAB “, PEMBIMBING I MUTIA CHERAWATY THALIB SH, M.H, PEMBIMBING IIDOLOT ALHASNI BAKUNG, SH, MH, FAKULTAS HUKUM, UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tinjauan yuridis empiris pembagian warisan pada masyarakat Gorontalo etnis arab dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penghambatnya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian normatif empiris. Penelitian empiris yang merupakan istilah lain yang digunakan dalam penelitian sosiologis dan dapat disebut pula penelitian lapangan. Sedangkan Soerdjono Soekanto dan Sri Mamudji memberikan definisi penelitian hukum normative adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tinjauan Yuridis Empiris Pembagian Warisan Pada Masyarakat Gorontalo Etnis Arab bahwa Kompilasi Hukum Islam diatur dalam Pasal 176 dimana Anak perempuan bila hanya seorang ia mendapat separoh bagian, bila dua orang atau lebih mereka bersama-sama mendapat dua pertiga bagian, dan apabila anak perempuan bersama-sama dengan anak laki-laki, maka bagian anak laki-laki adalah dua berbanding satu dengan anak perempuan. Dalam pembagian warisan menggunakan hukum agama Islam yang dikenal dengan hokum faraidh sesuai dengan Al-Qur'an. Mungkin juga ada yang membagi warisan secara musyawarah tetapi bukan menjadi landasan bahwa semua orang arab menggunakan musyawarah. Biasanya orang arab pada umumnya sebelum orangtuanya meninggal dunia, sudah dibuatkan wasiat terlebih dahulu sehingga anak-anak menerima pembagian tersebut secara hokum Islam. Dalam hal ini pembagian awal harus menggunakan hokum faraidh nanti setelah itu ada kesepakatan-kesepakatan yang lain antar ahli waris dalam artian mempertimbangkan bagaimana keadaan dari ahli waris yang lain. Tidak bisa dipungkiri dimungkinkan adanya kesepakatan-kesepakatan. Sedangkan Faktor-Faktor yang menghambat pembagian warisan pada Etnis Arab Di Gorontalo yakni Ketidaktahuan akan pembagian warisan secara hokum yang berlaku , Orang yang berperan penting dalam keluarga dan Jumlah warisan yang akan dibagi.

Kata Kunci : Warisan, Etnis Arab

ABSTRACT

AMELIA WONGGOLE, SKRIPSI: "EMPIRICAL LEGAL REVIEW OF INHERITANCE DISTRIBUTION ON ARAB IN GORONTALO". THE PRINCIPAL SUPERVISOR IS MUTIA CHERAWATY THALIB SH, M.H., AND THE CO-SUPERVISOR IS DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH, MH. FACULTY OF LAW, STATE UNIVERSITY OF GORONTALO.

The research objective was to find out and to analyze the empirical legal review of inheritance distribution on Arab and to find out and to analyze its inhibiting factors.

The research type was normative-empirical research. The empirical research was another term used in sociological research and can also be called by field research. Meanwhile, Soerdjono Soekanto and Sri Mamudji define normative legal research as research conducted by researching library material. The research finding showed that the empirical legal review of inheritance distribution on Arab in regards of Compilation of Islamic Law was managed in Article 176 in which a daughter will only get a half part, two or more daughters will get two-thirds of part, and if there is a daughter with a son, thus the son's part is two to one with the daughter's part. The inheritance distribution which used Islamic law is commonly known as *faraidh* law in accordance with the Qur'an. In a certain moment, some people are likely to divide inheritance by discussion, yet it is not the base which indicates that all Arab applies this method. Commonly, Arabs have received wills prior to the parents' death so that the distribution of inheritance is based on Islamic law. In this case, the initial distribution using *faraidh* law should come first before other agreements among heirs, or in other words, it considers the condition of other heirs. It is undeniable that agreements can be made on this occasion. Meanwhile, factors inhibiting inheritance distribution on Arab in Gorontalo were ignorance of inheritance distribution based on the prevailing law, people who play an important role in the family, and the amount of inheritance which will be divided.

Keywords: *Inheritance, Arab*

